

Manual Book OF CoreTax:

Export Faktur Pajak Keluaran

Minimum Requirement

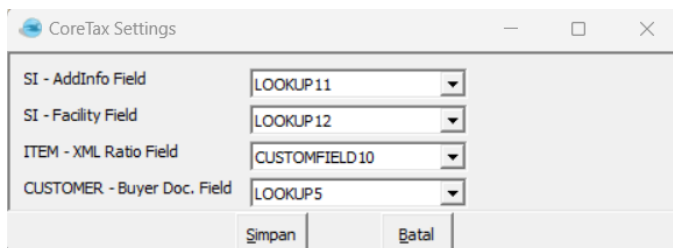
1. FINA AW/Dist versi 1.9.2.1112

Setting

1. Install fitur CoreTax.

CoreTax Settings

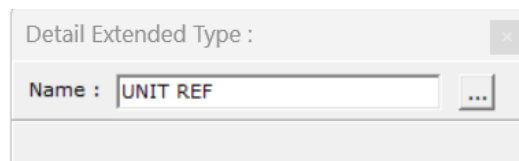
1. Klik Add On | CoreTax Settings
 - a. Pilih lookup untuk mapping column AddInfo Ref pada SI header.
 - b. Pilih lookup untuk mapping column Facility Ref pada SI header.
 - c. Pilih custom field untuk mapping custom field XML Ratio pada master data item.
 - d. Pilih lookup untuk mapping column Buyer Doc Field pada master data customer.



Extended Type & Extended Mapping

Mapping Item Unit

1. Buat sebuah extended type baru dengan nama **UNIT REF**.



2. Tambahkan dua kolom baru dengan nama **UNIT** dan **CODE**.

Setting Caption Extended Type : UNIT REF

Info Caption 1 :	UNIT	Info Ca
Info Caption 2 :	CODE	Info Ca
Info Caption 3 :		Info Ca

3. Input semua item unit yang digunakan di database pada kolom UNIT.
4. Input item unit [referensi CoreTax](#) pada kolom CODE.
5. Jika ada item yang tidak punya satuan, silakan tetap mapping dengan mengosongkan kolom UNIT dan isikan kolom CODE dengan **kode Lainnya (UM.0033)** agar tidak gagal pada saat di-upload ke CoreTax.
6. Item unit yang berbeda bisa di-mapping dengan kode REF yang sama. Misal jika item unit yang dipakai tidak terdaftar di referensi CoreTax.
7. Contoh cara mapping item unit:

Detail Extended Type : UNIT REF

Name : ...

UNIT	CODE	Linked data
HR	UM.0026	
PCS	UM.0021	
KLG	UM.0033	
BTR	UM.0033	
	UM.0033	

Mapping Buyer Document Ref

1. Buat sebuah extended type baru dengan nama **BUYER DOC REF**.

Detail Extended Type : BUYER DOC REF

Name : ...

2. Tambahkan sebuah kolom baru dengan nama **CODE**.

Setting Caption Extended Type : BUYER DOC REF

Info Caption 1 :	CODE
------------------	-----------------------------------

3. Input semua jenis Buyer Document sesuai kebutuhan pada kolom CODE.

Detail Extended Type : BUYER DOC REF

Name :

CODE	Linked data
TIN	
National ID	
Passport	
Other ID	

4. Buka Extended Mapping lalu pilih Customer.
5. Pilih lookup column sesuai dengan yang diset di [CoreTax Settings](#) pada bagian CUSTOMER - Buyer Doc. Field.

Column 5 :

Mapping XML Ratio Item (opsional)

Setting ini bisa digunakan jika ingin mengkonversi Qty dan Unit Price SI menjadi satuan yang lebih kecil maupun lebih besar untuk meminimalisir terjadinya selisih ketika SI diekspor menjadi XML. Perhitungan di SI tidak ada perubahan. Perhitungan dengan XML Ratio Item hanya akan berjalan jika SI diekspor ke XML.

1. Buka Extended Mapping lalu pilih Item.
2. Pilih custom field sesuai dengan yang diset di [CoreTax Settings](#) pada bagian ITEM - XML Ratio Field. Pilih tipe Numeric dan lengkapi caption.

Cust Field 10 :

3. Untuk mengisi XML ratio di master item, buka list item dan pilih item yang nilainya ingin dikonversi, lalu set nilai ratio pada custom field XML Ratio di tab Custom Fields menu Additional Info.

Oli Top 1 4 Liter

Jenis Mobil	MPV	Search	Linked data
XML Ratio	100		

4. Ratio bisa diisi dengan nilai yang ingin digunakan untuk mengalikan Qty dan Unit Price.
5. Contoh:

Ratio Item A = 100

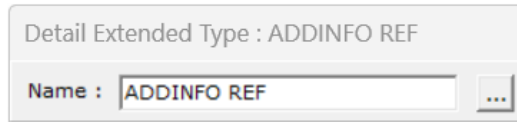
SI dengan Item A, Qty = 3.3333, Unit Price = 545454.5454

Maka di XML yang terbentuk, Qty = 333.33, Price = 545454.55

Mapping AddInfo Ref (opsional)

Setting ini diperlukan jika ada SI dengan Cust. is Taxable aktif tapi semua item dalam SI tersebut tidak kena pajak. SI ini akan menghasilkan XML dengan TrxCode = 08.

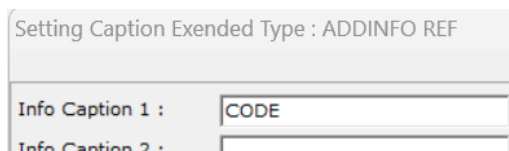
1. Buat sebuah extended type baru dengan nama **ADDINFO REF**.



Detail Extended Type : ADDINFO REF

Name :

2. Tambahkan sebuah kolom baru dengan nama **CODE**.

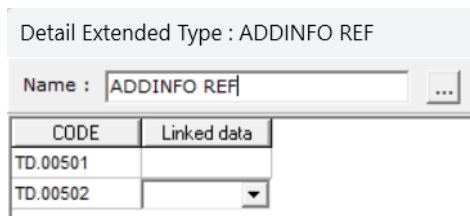


Setting Caption Extended Type : ADDINFO REF

Info Caption 1 :

Info Caption 2 :

3. Input semua AddInfo Ref yang diperlukan sesuai [referensi CoreTax](#) pada kolom CODE.
4. Contoh cara mapping:

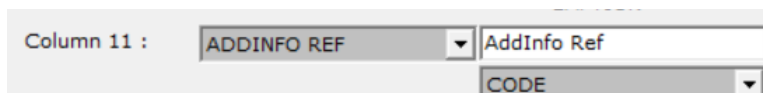


Detail Extended Type : ADDINFO REF

Name :

CODE	Linked data
TD.00501	
TD.00502	

5. Buka Extended Mapping lalu pilih Sales Invoice Header.
6. Pilih lookup column sesuai dengan yang diset di [CoreTax Settings](#) pada bagian SI - AddInfo Field.



Column 11 :

Mapping Facility Ref (opsional)

Setting ini diperlukan jika ada SI dengan Cust. is Taxable aktif tapi semua item dalam SI tersebut tidak kena pajak. SI ini akan menghasilkan XML dengan TrxCode = 08.

1. Buat sebuah extended type baru dengan nama **FACILITY REF**.

Detail Extended Type : FACILITY REF

Name : ...

2. Tambahkan sebuah kolom baru dengan nama **CODE**.

Setting Caption Extended Type : FACILITY REF

Info Caption 1 :

Info Caption 2 :

3. Input semua Facility Ref yang diperlukan sesuai [referensi CoreTax](#) pada kolom CODE.
4. Contoh cara mapping:

Detail Extended Type : FACILITY REF

Name : ...

CODE	Linked data
TD.01101	
TD.01102	

5. Buka Extended Mapping lalu pilih Sales Invoice Header.
6. Pilih lookup column sesuai dengan yang diset di [CoreTax Settings](#) pada bagian SI - Facility Field.

Column 12 : Facility Ref

Company Info

1. Isi TKU pada kolom Tax Registration Number.
2. Isi NPWP pada kolom Taxable Company's No.

Company Info

General | Accounting Period | Tax

Form Serial Number: 0.001-

Tax Registration Number: 000000

Taxable Company's No.: 0027473867047000

Tax Office Service: 11-01-2007

Type: PERDAGANGAN BESAR LAINNYA

KLU: 51900

OK Cancel

Master data Tax Codes

PPN 11

General

Name: PPN 11

Rate %: 11

Code: P

Description: 12

Sales Tax Account: 13002 PPN Masukan

Purchase Tax Acc: 21001 PPN Keluaran

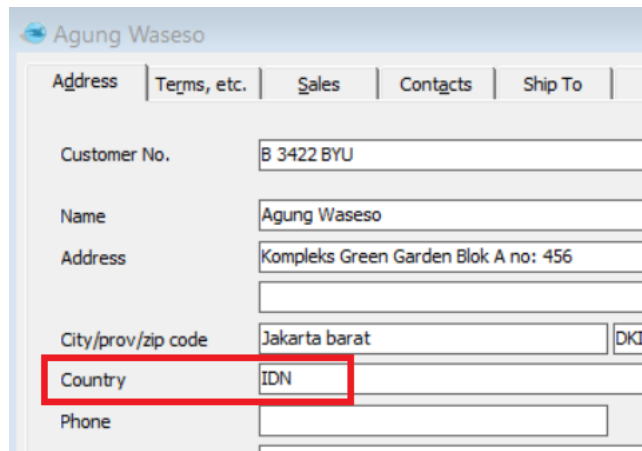
OK Cancel

Caption	Fungsi	Contoh
Name	Diisi dengan nama pajak	PPN
Rate %	Diisi dengan rate perhitungan real	11 atau 12
Code	Diisi dengan kode PPN	A atau B
Description	Diisi dengan rate pajak yang ingin ditampilkan . Saat ini diisi 12 untuk mengakomodir 11/12 dari peraturan menteri keuangan.	12
Purchase Tax Acc	Diisi dengan akun jurnal PPN masukan	
Sales Tax Account	Diisi dengan akun jurnal PPN Keluaran	

Master data Customer

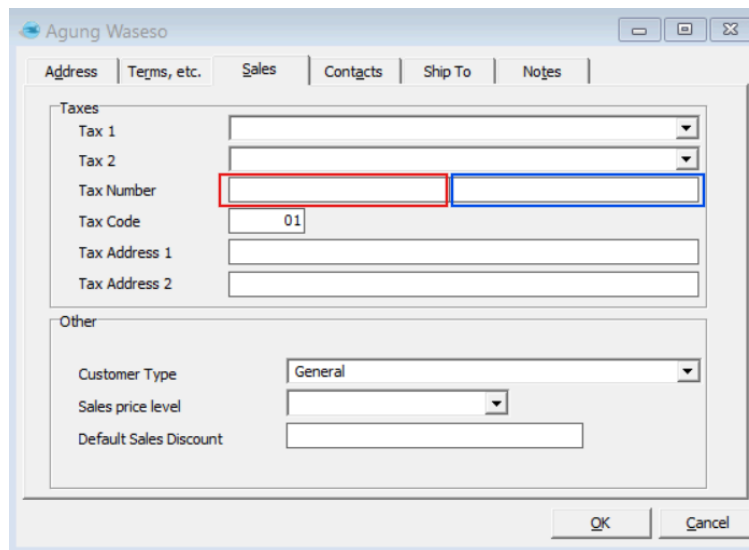
- Lengkapi kode negara masing-masing customer pada kolom Country. Isi dengan maksimal 3 karakter sesuai [referensi CoreTax](#). Jika kode negara kosong atau diisi

kurang dari atau lebih dari 3 karakter maka form tidak bisa disimpan dan muncul error **"Country must have 3 characters."**



The screenshot shows a software window titled 'Agung Waseso' with a tabbed interface. The 'Address' tab is selected. The form contains the following fields: 'Customer No.' (B 3422 BYU), 'Name' (Agung Waseso), 'Address' (Kompleks Green Garden Blok A no: 456), 'City/prov/zip code' (Jakarta barat), 'Country' (IDN), and 'Phone'. The 'Country' field is highlighted with a red rectangular border.

2. Lengkapi informasi pajak masing-masing customer:
 - a. Tax 1 diisi dengan PPN 11% (atau 12%).
 - b. Tax 2 diisi dengan PPN 12% (bila ada jual barang 12% dan 11%).
 - c. Field Tax Number pertama (merah) bisa diisi dengan NPWP customer (16 digit) atau NIK.
 - d. Field Tax Number kedua (biru) diisi dengan TKU.



The screenshot shows the same 'Agung Waseso' window, but with the 'Sales' tab selected. The 'Taxes' section contains: 'Tax 1' (dropdown), 'Tax 2' (dropdown), 'Tax Number' (two adjacent input fields, the first highlighted with a red border and the second with a blue border), 'Tax Code' (01), 'Tax Address 1', and 'Tax Address 2'. The 'Other' section contains: 'Customer Type' (General), 'Sales price level' (dropdown), and 'Default Sales Discount' (input field). 'OK' and 'Cancel' buttons are at the bottom right.

3. Lengkapi informasi jenis Buyer Document pada Additional Info | [Buyer Doc Ref](#) untuk masing-masing customer. Jika Buyer Doc Ref pada master customer tidak diisi, maka default BuyerDocument yang akan terisi di XML pada saat SI diekspor adalah "TIN".

The screenshot shows two windows from the Bazar I Mall application. The left window is the main customer form with tabs for Address, Terms, etc., Sales, Salesman, Contacts, Ship To, and Notes. It contains fields for Customer No., Name, Address, City/prov/zip code, Country, Phone, Contact, E-Mail, and Web Page. A red box highlights the 'Additional Info' button at the bottom right. The right window shows a detailed view of the customer's information, including DATE, DAY, Cust. Dist Channel (4), and a red box highlighting the 'Buyer Doc Ref' field with the value 'TIN'.

4. Note:

- Validasi kode negara (Country) juga berjalan pada saat edit customer maupun import customer menggunakan Importer Universal.
- Tidak ada validasi kode negara yang diinput pada kolom Country. Selama diisi 3 karakter, form bisa disimpan. Untuk mengetahui kode negara yang dipakai di CoreTax, cek [referensi CoreTax](#).

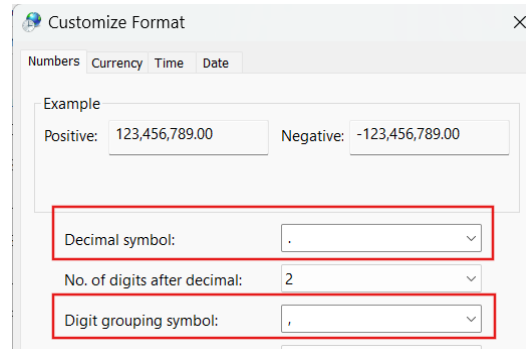
Master data Item

- Untuk setiap item, isi Sales tax codes yang tepat sesuai dengan PPN yang dikenakan.

The screenshot shows the 'Oli Top 1 4 Liter' item master form. It has tabs for General, GL Accounts, Custom Fields, Commissions, Notes, and Miscellaneous. The General tab is active, showing fields for Item Type (Inventory Part), Item no. (10002), Description (Oli Top 1 4 Liter), and various inventory and sales information. A red box highlights the 'Sales Tax Codes' field with the value 'P'.

Pemisah Digit

Pastikan pemisah ribuan menggunakan koma (,) dan pemisah desimal menggunakan titik (.) agar XML tidak gagal pada saat di-upload ke CoreTax.



Cara penggunaan

Sales Invoice

1. Buka form Sales Invoice baru.
2. Pilih customer.
 - a. Pastikan Cust. is Taxable aktif (customer yang dipilih sudah disetting pajak).
 - b. Jika Cust. is Taxable tidak aktif (customer yang dipilih tidak disetting pajak atau disetting pajak tapi di form SI sengaja dinonaktifkan), SI tetap bisa disimpan tapi tidak akan diekspor menjadi XML.
3. Input item, lalu lengkapi Qty, Unit Price, dan diskon (jika ada).
4. Kode pajak:
 - a. Input kode pajak untuk item kena pajak. Pastikan semua item kena pajak dalam 1 SI memiliki kode pajak yang sama, atau
 - b. Kosongkan kode pajak untuk item tidak kena pajak. Pastikan semua item tidak kena pajak dalam 1 SI tidak diinput kode pajak.
5. (Opsional) Jika Cust. is Taxable aktif dan item SI tidak kena pajak, maka lengkapi Additional Info di bagian AddInfo Ref dan Facility Ref sesuai kebutuhan.
6. Simpan SI.
 - a. Jika Cust. is Taxable aktif, maka akan ada validasi kode pajak:
 - i. Jika semua detail SI tidak diisi kode pajak, maka SI bisa disimpan.
 - ii. Jika semua detail SI diisi kode pajak yang sama, maka SI bisa disimpan.
 - iii. Jika detail SI diisi kode pajak yang berbeda atau ada detail SI yang tidak diisi kode pajak, maka SI tidak bisa disimpan dan akan muncul error **"Tax codes are not uniform."**
 - b. Jika Cust. is Taxable nonaktif, maka tidak ada validasi kode pajak.
7. Note:

- a. Jika Qty, Unit Price, dan diskon dalam desimal, dianjurkan untuk diinput sampai 2 digit di belakang koma untuk meminimalisir selisih ketika SI diekspor ke XML. Hal ini untuk menyesuaikan dengan aturan pembulatan dari DJP.
- b. Jika item yang dijual ada yang menggunakan PPN 11% dan 12% dan ada customer yang membeli barang tersebut bersamaan, invoice-nya harus dipisah karena **TrxCode**-nya berbeda.
- c. Validasi kode pajak juga berlaku pada kondisi:
 - i. Edit SI
 - ii. Import SI menggunakan Importer Universal
 - iii. SI dengan item diskon promo
- d. AddInfo Ref dan Facility Ref di Additional Info”
 - i. Tidak ada validasi atas kedua field ini. Jika tidak diisi, maka SI tetap bisa disimpan dan field-field tersebut juga akan dikosongkan di XML.
 - ii. Untuk SI dengan TrxCode = 01/04 (Cust. is Taxable aktif dan kode pajak diisi), default AddInfo Ref dan Facility Ref adalah kosong dan XML tidak akan berefek jika kedua field tersebut diisikan di SI.

8. Contoh SI:

Sales Invoice SI-010

Customer IDR
Cust-A
JKT, IDN

☒ Cust. is Taxable
☐ Inclusive Tax

Sales Invoice

Ship To: Cust-A Find Invoice No.: SI-010
Invoice Date: 13/01/2025

Rate: 1 Fiscal Rate: 1 PO. No.: FOB: C.O.D Terms: 13/01/2025 Ship Date: 13/01/2025 Ship Via: Additional Info

Item	Item Description	Qty	Unit	Serial Number	Unit Price	Disc	Tax	Amount	Department	Project
10002	Oil Top 1 4 Liter	1	KL.G	<empty>	10,000		P	10,000		
10003	Filter Oli	1	KL.G	<empty>	220,000	10	P	198,000		

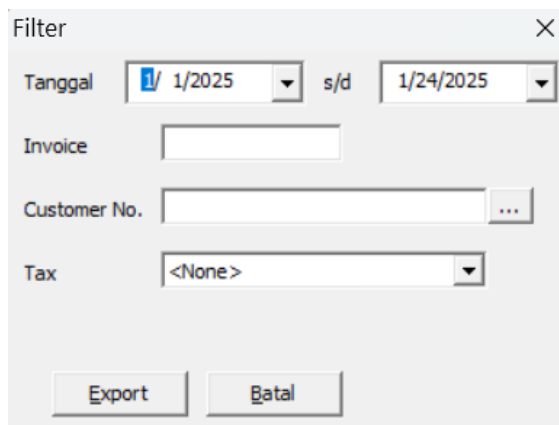
Sedang pusing mengelola stok di toko Anda ?
Klik Disini SEKARANG

Inv. Tax No : 0.001- SI-010 13/01/2025
Description:

Sub Total : 208,000
Discount : 0 % = 0
12 : 22,880
Freight : 0
Total Inv : 230,880
Payment : 0

Export Faktur Pajak Keluaran

1. Klik menu Data Entry | CoreTax | Export Faktur Pajak Keluaran, maka akan muncul form export sebagai berikut:



Filter

Tanggal: 1/1/2025 s/d 1/24/2025

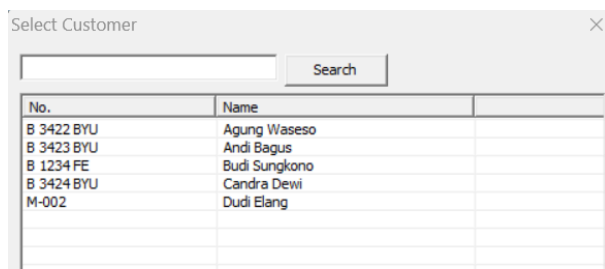
Invoice:

Customer No.: ...

Tax: <None>

Export Batal

2. Default filter adalah filter tanggal (From: tanggal 1 bulan berjalan, To: tanggal hari ini). Namun jika ingin mem-filter SI dengan lebih spesifik bisa menggunakan filter opsional berikut:
 - a. **No Invoice:** isi jika ingin mengekspor invoice berdasarkan nomor invoice. Filter ini bersifat *containing* dan tidak *case sensitive*. Contoh: jika ada SI dengan nomor SI-001, SI-002, dan SI-101 dan pada kolom Invoice diisi dengan **01** maka SI yang akan diekspor ke XML adalah SI-001 dan SI-101.
 - b. **Customer No:** input customer no jika ingin mengekspor invoice berdasarkan customer no di SI. Filter ini bersifat *containing* dan tidak *case sensitive*.
 - i. Untuk menampilkan list customer, klik tombol elipsis pada field customer no.
 - ii. Kolom search bisa diisi dengan customer no maupun customer.
 - iii. Filter bersifat *containing* dan tidak *case sensitive*.



Select Customer

Search

No.	Name
B 3422 BYU	Agung Waseso
B 3423 BYU	Andi Bagus
B 1234 FE	Budi Sungkono
B 3424 BYU	Candra Dewi
M-002	Dudi Elang

- c. **Tax:** pilih jika ingin mengekspor invoice berdasarkan kode pajak yang diinput di SI.
 - d. Filter bisa dikombinasikan.
3. Klik Batal jika ingin membatalkan proses ekspor.
 4. Klik Export:

- a. Jika tidak ada SI yang bisa diekspor ke XML, maka proses ekspor tidak akan berjalan dan muncul pesan **"No invoice is processed."**
 - b. Jika ada SI yang bisa diekspor ke XML tapi SI tersebut tidak diisi kode pajak (Cust. is Taxable aktif), maka SI tidak bisa diekspor ke XML dan akan muncul pesan **"Tax Description cannot be 0."**
 - c. Jika ada SI yang bisa diekspor ke XML dan kode pajaknya sudah sesuai maka akan muncul form directory windows. Pilih folder untuk menyimpan file XML dan input nama file XML, lalu klik Save. Jika file XML berhasil disimpan akan muncul pesan **"XML file saved successfully in "folder\<filename>.xml"**
5. Contoh XML yang terbentuk sesuai dengan [SI](#):

```
<?XML version="1.0" encoding="utf-8" ?>
<TaxInvoiceBulk
XMLns:xsi="http://www.w3.org/2001/XMLSchema-instance"
xsi:noNamespaceSchemaLocation="TaxInvoice.xsd">
  <TIN>1111 2222 3333 5555</TIN>
  <ListOfTaxInvoice>
    <TaxInvoice>
      <TaxInvoiceDate>2025-01-13</TaxInvoiceDate>
      <TaxInvoiceOpt>Normal</TaxInvoiceOpt>
      <TrxCode>04</TrxCode>
      <AddInfo/>
      <CustomDoc/>
      <RefDesc>SI-010</RefDesc>
      <FacilityStamp/>
      <SellerIDTKU>1111 2222 3333 5555000000</SellerIDTKU>
      <BuyerTin>1111 2222 3333 4444</BuyerTin>
      <BuyerDocument>TIN</BuyerDocument>
      <BuyerCountry>IDN</BuyerCountry>
      <BuyerDocumentNumber/>
      <BuyerName>Cust-A</BuyerName>
      <BuyerAdress>JKT</BuyerAdress>
      <BuyerEmail>abc@gmail.com</BuyerEmail>
      <BuyerIDTKU>1111 2222 3333 4444000000</BuyerIDTKU>
      <ListOfGoodService>
        <GoodService>
          <Opt>A</Opt>
          <Code>000000</Code>
          <Name>Oli Top 1 4 Liter</Name>
          <Unit>UM.0033</Unit>
          <Price>10000</Price>
          <Qty>1</Qty>
          <TotalDiscount>0</TotalDiscount>
          <TaxBase>10000</TaxBase>
          <OtherTaxBase>9166.67</OtherTaxBase>
          <VATRate>12</VATRate>
```

```

        <VAT>1100</VAT>
        <STLGRate>0</STLGRate>
        <STLG>0</STLG>
    </GoodService>
    <GoodService>
        <Opt>A</Opt>
        <Code>000000</Code>
        <Name>Filter Oli</Name>
        <Unit>UM.0033</Unit>
        <Price>220000</Price>
        <Qty>1</Qty>
        <TotalDiscount>22000</TotalDiscount>
        <TaxBase>198000</TaxBase>
        <OtherTaxBase>181500</OtherTaxBase>
        <VATRate>12</VATRate>
        <VAT>21780</VAT>
        <STLGRate>0</STLGRate>
        <STLG>0</STLG>
    </GoodService>
</ListOfGoodService>
</TaxInvoice>
</ListOfTaxInvoice>
</TaxInvoiceBulk>

```

Note

1. Unit, Price, dan Qty di XML dalam satuan terkecil (FINA AW/Dist).
2. Untuk SI dengan item diskon promo, item diskon promo tersebut tidak akan ditampilkan di XML tetapi nilai diskonnya akan dibagi secara proporsional ke masing-masing item SI non diskon promo.
3. Jika item SI menggunakan XML Ratio, maka Qty dan Price di XML akan menyesuaikan dengan ratio yang diset, lalu nilai TaxBase, OtherTaxBase, dan VAT akan dihitung berdasarkan Qty dan Price di XML.
4. Sesuai dengan [referensi CoreTax](#), pada XML yang terbentuk perlu ada pembulatan atas nilai Price, Qty, TotalDiscount, TaxBase, OtherTaxBase, VAT, dan STLG. Pembulatan yang digunakan adalah **banker's rounding**. Contoh:

	Banker's rounding	Commercial rounding
0.315	0.32	0.32
0.325	0.32	0.33

0.515	0.52	0.52
0.525	0.52	0.53
0.615	0.62	0.62
0.625	0.62	0.63
10.5149	10.51	10.51
10.5150	10.52	10.52
10.5151	10.52	10.52
10.5249	10.52	10.52
10.5250	10.52	10.52
10.5251	10.53	10.53

5. SI yang tidak akan diekspor ke XML:
 - a. SI dengan Cust. is Taxable nonaktif.
 - b. SI dengan Cust. is Taxable aktif tapi detail SI tidak diisi kode pajak.
 - c. SI yang berasal dari SR Nihil (None).
6. Untuk existing SI, jika ekspor SI dengan kondisi item unit belum di-mapping di Extended Type, maka SI tetap bisa diekspor dan field **Unit** akan kosong, jadi XML tidak bisa di-upload ke CoreTax.
7. Existing SI yang kode pajaknya belum sesuai (dalam 1 SI masih ada kode pajak yang berbeda) akan tetap diekspor apa adanya. **TrxCode**-nya akan terisi sesuai dengan kode pajak yang diisi di detail SI baris pertama. User perlu cek manual untuk validasi datanya.
8. Kondisi yang belum di-handle:
 - a. SI yang inclusive tax dan memiliki diskon.
 - b. SI yang 1 baris detailnya memiliki lebih dari 1 kode pajak.
 - c. SI dengan item grouping.
 - d. **Code** sesuai BrgJasa Ref. Saat ini semua Code masih diisi dengan 000000.
9. Pada Item Description, tidak diperbolehkan menggunakan simbol "&" agar XML yang terbentuk bisa di-upload pada CoreTax.